

**PENGENALAN PROFESI AKUNTAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SANTRI PADA PONDOK PESANTREN AS-SAIDIYAH NW DESA TEMPOS**
Widiya Pratiwi^{1)*}, Muhammad Syukri¹⁾, Saepul Pahmi¹⁾, M. Bogie Rizki Prabowo¹⁾,
Susilawati Susilawati¹⁾, Datu Azura Banuaji¹⁾

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram

Article Info

Article history:

Received 12-12-2023

Revised 20-12-2023

Accepted 27-12-2023

Keywords:

Accountant Profession

Learning Interest

Islamic Boarding School

Students

ABSTRAK

Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi memiliki kecenderungan untuk belajar lebih giat. PKM ini bertujuan untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik (santri) pada pondok pesantren As-Saidiyah NW Tempos melalui pengenalan berbagai macam profesi akuntan. Pesantren merupakan suatu lembaga yang komprehensif dalam hal baik kurikulum maupun proses pembelajaran. Seiring dengan perkembangan zaman, pesantren juga harus mampu mengikuti perkembangan teknologi dan informasi. Demikian pula pada bidang pengetahuan akuntansi, bidang ini juga dituntut untuk bisa melakukan adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi yang terjadi. Pada profesi akuntan yang menjadi masalah bukan hanya karena adanya perkembangan teknologi tetapi juga karena kurangnya sosialisasi dan promosi terkait dengan *output* jurusan akuntansi, sehingga siswa mengalami kebingungan dalam menentukan minat dan profesi yang diharapkannya. Oleh karena itu dibutuhkan sosialisasi yang lebih gencar terkait profesi akuntan. Pengabdian ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung pondok pesantren As-Saidiyah untuk memberikan sosialisasi kepada para santri terkait dengan profesi akuntan. Sosialisasi ini ditujukan untuk meyakinkan mereka bahwa akuntan merupakan suatu profesi yang sangat banyak peluangnya. Setelah pemaparan materi, dibuka sesi diskusi dan tanya jawab, dari hasil diskusi menunjukkan bahwa dengan mengetahui berbagai macam profesi akuntan, membuat semangat belajar mereka meningkat, karena banyak santri-santri dari pondok pesantren As-Saidiyah yang tertarik untuk menjadi akuntan.

ABSTRACT

Students with high motivation to study tend to study harder. This PKM aims to foster the motivation to learn students (santri) at the As-Saidiyah NW Tempos Islamic boarding school through the introduction of various accountant professions. Pesantren is a comprehensive institution in terms of both curriculum and learning process. Along with the times, pesantren must also be able to follow the development of technology and information. Similarly, in the field of accounting knowledge, this field is also required to be able to adapt to the development of information technology that occurs. In the accounting profession, this is a problem not only because of technological developments but also because of the lack of socialization and promotion related to the output of the accounting department, so students experience confusion in determining their interests and expected professions. Therefore, more intense socialization related to the accountant profession is needed. This service is carried out by visiting the As-Saidiyah Islamic boarding school directly to provide socialization to students related to the accountant profession. This socialization is aimed at convincing

them that accountants are a profession with many opportunities. After the presentation of the material, a discussion and question and answer session was opened, from the results of the discussion showed that by knowing various kinds of accountant professions, their enthusiasm for learning increased, because many students from the As-Saidiyah Islamic boarding school were interested in becoming accountants.

**Corresponding Author: widiyapратиwi19@gmail.com*

PENDAHULUAN

Motivasi memerankan bagian penting dalam kelancaran dan keberhasilan belajar. Menurut Adriani & Rasto (2019) siswa dengan motivasi belajar yang tinggi memiliki kecenderungan untuk belajar lebih giat. Penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan variasi pembelajaran dan berbagai aktivitas menarik lainnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa mempertimbangkan beberapa hal, misalnya karakteristik siswa, lingkungan masyarakatnya, ketersediaan fasilitas dan banyak lagi. Seleksi diperlukan untuk meningkatkan efisiensi kegiatan dengan tujuan yang akan dicapai, yaitu tumbuhnya motivasi belajar siswa (Isvandiana *et al.* 2022). Hal ini berarti bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui peningkatan motivasi belajarnya.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam memperdalam pemahaman tentang agama. Pesantren ada di Indonesia dimulai dari abad ke 25 Masehi dengan Sunan Ampel dan Sunan Giri mengandalkan pesantren sebagai basis Pendidikan Islam di Nusantara. Menurut Undang-undang No.18 tahun 2019 tentang pesantren, pesantren sudah disamakan dengan Pendidikan Formal. Perkembangan pesantren dirasakan sangat berkembang yang dulunya hanya fokus untuk Pendidikan Islam di Indonesia, sekarang umat Islam menganggap pondok pesantren sebagai model institusi Pendidikan yang unik dan memiliki keunggulan baik dari aspek transmisi dan internalisasi moralitas umat Islam serta aspek keilmuannya. Terdapat 5 elemen dalam pesantren yaitu adanya santri, pondok, kiai, masjid, dan kitab-kitab klasik, selain itu adanya pengembangan lingkungan hidup juga sebagai elemen tambahan. Dengan kata lain pesantren adalah suatu Lembaga yang komprehensif dalam hal baik kurikulum maupun proses pembelajaran di Indonesia (Primta *et al.* 2022). Seiring dengan perkembangan zaman, pesantren juga harus mampu mengikuti perkembangan teknologi dan informasi.

Perkembangan teknologi dan informasi pada saat ini makin berkembang dengan cepat dan mengharuskan adanya perubahan dalam berbagai aspek kerja untuk hampir semua bidang profesi dan pekerjaan agar semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat, tepat, dan efisien. Demikian pula pada bidang pengetahuan akuntansi, dimana ilmu ini merupakan salah satu cabang ilmu ekonomi yang berfokus pada hal-hal seperti analisis keuangan. Bidang ini juga dituntut untuk bisa melakukan adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi yang terjadi. Hal ini terbukti dengan adanya *Artificial Intelligence* (Barovich & Sugara, 2020).

Akuntan (*accountant*) merupakan gelar bagi mereka yang telah lulus ujian-ujian akuntansi seperti yang ditetapkan dalam undang-undang No.34 Tahun 1954. Tenaga-tenaga akuntan secara umum dapat didefinisikan sebagai mereka yang mempunyai pengetahuan di bidang akuntansi. Perkembangan profesi akuntan sejalan dengan jenis jasa yang diminta oleh masyarakat yang makin lama makin kompleks. Sementara itu jenis jasa yang diminta sangat dipengaruhi oleh perkembangan dunia usaha. Dengan kata lain perkembangan akuntansi adalah sejalan dengan perkembangan dunia usaha. Organisasi profesi yang menghimpun para akuntan di Indonesia berdiri 23 Desember 1957. Organisasi ini diberi nama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Perkembangan teknologi dan *system big data* sering disebut juga sebagai revolusi industri 4.0, kehadiran revolusi industry ini banyak mengambil peran dan seakan menguasai dunia. Menurut Zelmianti *et al* (2022) Profesi akuntan menjadi salah satu bidang ilmu yang mengalami pergeseran akibat adanya revolusi industri 4.0. Disisi lain munculnya Masyarakat Ekonomi ASEA (MEA) juga menjadi tantangan tersendiri bagi profesi akuntan. MEA tidak hanya membuka arus perdagangan barang dan jasa tetapi juga pasar tenaga kerja profesional seperti dokter, pengacara, akuntan dan lainnya (Satria, 2019). Tantangan-tantangan tersebut menjadi ancaman yang cukup serius untuk profesi akuntan, apalagi minimnya pengetahuan masyarakat terhadap profesi akuntan. Padahal selama dunia bisnis dan perkantoran masih ada, kemampuan dan keterampilan dalam akuntansi masih dibutuhkan.

Agustina *et al* (2020) menyatakan bahwa, pada profesi akuntan yang menjadi masalah bukan hanya karena adanya perkembangan teknologi tetapi juga karena kurangnya sosialisasi dan promosi terkait dengan *output* jurusan akuntansi, sehingga siswa mengalami kebingungan dalam menentukan minat dan profesi yang diharapkannya. Sejalan dengan beberapa hasil penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh Napisah *et al* (2021) dan Satria *et al* (2021) yang menyatakan bahwa, dibutuhkan sosialisasi terkait profesi akuntan, agar calon mahasiswa lebih mengenal jurusan akuntansi apalagi di era globalisasi saat ini.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di pondok pesantren As-Saidiyah NW Tempos, Kabupaten Lombok Barat pada tanggal 16 Januari 2023, di mulai pukul 08.30 Wita sampai dengan selesai pukul 12.00 Wita. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui penyuluhan langsung kepada para santri pondok pesantren As-Saidiyah NW Tempos, dengan melibatkan sejumlah mahasiswa pada program studi akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram. Metode pelaksanaan PKM ini dikemas dalam bentuk sosialisasi/ceramah serta diskusi dan tanya jawab langsung dengan para santri, serta ada kuis berhadiah untuk menarik minat para santri. Kegiatan dilakukan pada saat jam sekolah dengan izin pihak yang berwenang.

Langkah awal yang dilakukan adalah melakukan persiapan, yaitu dengan melakukan pertemuan dengan pimpinan pondok pesantren As-Sidiyah NW tempos, untuk permohonan izin dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi terkait dengan pengenalan profesi akuntan kepada para santri yang ada di pondok pesantren As-Saidiyah. Setelah itu tim PKM memberikan *Slide* materi untuk bahan bacaan bagi para peserta berkaitan dengan topik sosialisasi. Kemudian pemaparan materi yang disampaikan oleh perwakilan tim PKM sebagai narasumber, dan kegiatan diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab berhadiah. Sesi tanya jawab disediakan untuk memperjelas materi, serta kebebasan untuk para peserta berdiskusi tentang profesi akuntan serta peran dan tantangannya dimasa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini berlangsung secara kondusif dimulai dengan melakukan pertemuan terlebih dahulu dengan pimpinan pondok pesantren As-Saidiyah NW Tempos, untuk permohonan izin dalam melakukan sosialisasi tentang pengenalan profesi akuntan untuk meningkatkan minat belajar para santri di Pondok Pesantren As-Saidiyah NW Desa Tempos.



Gambar 1. Pertemuan dengan pimpinan pondok pesantren

Berikutnya dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh tim PKM yaitu dengan membahas profesi-profesi akuntan diantaranya, yang pertama ada Akuntan Publik (*public accountants*) atau disebut juga sebagai akuntan eksternal (*external accountants*) yang merupakan akuntan independen, pada umumnya mendirikan suatu kantor akuntan yang memberikan jasa terkait dengan jasa pemeriksaan (*audit*),

jasa perpajakan (*tax services*), jasa konsultasi manajemen (*management advisory services*), dan jasa akuntan (*accounting services*). Kedua ada Akuntan manajemen (*management accountants*) atau disebut juga akuntan intern (*internal accountants*) adalah akuntan yang bekerja dalam suatu perusahaan atau organisasi, jabatan yang dapat diduduki mulai dari staf biasa sampai dengan kepala bagian akuntansi, *controller* atau direktur keuangan. Tugas yang dikerjakan dapat berupa penyusunan sistem akuntansi, penyusunan laporan akuntansi kepada pihak-pihak di luar perusahaan, penyusunan laporan akuntansi kepada manajemen, penyusunan anggaran, menangani masalah perpajakan, dan melakukan pemeriksaan intern. Ketiga, Akuntan pemerintah (*government accountants*) merupakan akuntan yang bekerja pada badan-badan pemerintahan, seperti di departemen-departemen badan pengawas keuangan dan pembangunan (BPKP), Badan pengawas keuangan (BPK), direktorat jendral pajak, dan lain-lain. Terakhir ada Akuntan pendidik yang bertugas dalam Pendidikan akuntansi, yaitu mengajar, menyusun kurikulum pendidikan akuntansi dan melakukan penelitian di bidang akuntansi.



Gambar 2. *Pemaparan Materi*

Selanjutnya dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab berhadiah, untuk mengukur pemahaman para santri terkait materi yang telah disampaikan. Sesi ini disambut baik oleh para santri dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait profesi akuntan dan tantangannya dimasa depan.



Gambar 3. *Sesi Diskusi dan Tanya Jawab*



Gambar 4. Tanya jawab berhadiah

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik (santri) merasa antusias dan senang dengan kegiatan tersebut. Hasil dari diskusi dan tanya jawab dengan para santri menunjukkan bahwa dengan mengetahui berbagai macam profesi akuntan membuat semangat belajar mereka meningkat. Hal ini disebabkan karena dengan mengenal berbagai macam profesi tersebut, para santri merasa ada tujuan setelah lulus sekolah nanti untuk memilih jurusan akuntansi pada jenjang perkuliahan dan bisa dijadikan penyemangat untuk belajar lebih giat.

Orang yang menempuh Pendidikan di bidang akuntansi dapat menempati beberapa jenis profesi akuntan di masa depan, yang dibedakan sesuai dengan bidang kerja dan jenjang Pendidikan. Syarat untuk menjadi akuntan profesional haruslah mempunyai sertifikasi dan lulus ujian *chartered accountant (CA)*, *experience*, Pendidikan profesional berkelanjutan, standar profesi, mempunyai *ethics*, dan terlibat atau berkontribusi dalam anggota asosiasi profesi. Integritas merupakan hal utama yang harus dijaga oleh setiap akuntan profesional untuk kehormatan diri, profesi, dan kemaslahatan bangsa. Kinerja akuntan profesional berdampak terhadap keberlanjutan dunia usaha dan stabilitas perekonomian sehingga profesionalisme akuntan harus senantiasa dijaga dengan menunjukkan kinerja dan integritas tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik (santri) pada pondok pesantren As-Saidiyah NW Tempos melalui pengenalan berbagai macam profesi akuntan. Profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian dibidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan, atau dagang, akuntan yang bekerja di pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik. Seorang akuntan mempunyai peran sangat penting di dalam sebuah perusahaan kecil maupun besar. Manfaat kehadiran akuntan cukup banyak, karena mereka memiliki tugas beragam.

Saat ini para generasi muda terus menuangkan ide dan pikiran mereka untuk menciptakan inovasi dalam kehidupan sehari-hari. Semua bidang profesi akuntan menuntut setiap akuntan memiliki kemampuan dan kompetensi. Maka yang harus dilakukan oleh akuntan pada generasi milenial di antaranya memperkuat keahlian (*mastering skills*), membuka wawasan (*opening mind*), dan menanamkan nilai dan etika yang kuat (*insilling strong values & ethics*) untuk dapat bertahan menghadapi perubahan dan terus memberikan kontribusi terhadap peradaban.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan PKM ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram yang telah memfasilitasi sehingga PKM ini dapat terlaksana. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh pengurus beserta santri-santri pondok pesantren As-Saidiyah NW

Desa Tempos atas kesediaannya untuk menerima dan mengikuti pemaparan materi terkait pengenalan profesi akuntan yang telah disampaikan oleh tim PKM. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh tim dosen beserta mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Dwi, A. P., Meta, A., Deasy, E., Winaika I. (2020). Peningkatan literasi siswa SMK pada bidang-bidang akuntansi dan jenis-jenis profesi akuntan. *Abidumasy*, 1(1), 54-57.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan manajemen perkantoran*, 4(1), 80-86.
- Barovih, G., & Sugara, E. P. A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Sebagai Media Bantu Edukasi Agama Islam Untuk Anak Usia Dini. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 152–160.
- Isvandiana, M. P., Vit, A., Lina, E. (2022). Menumbuhkan minat belajar siswa melalui pengenalan profesi. *Journal of social empowerment*, 7(1), 66-70.
- Napisah, Desi. J., Meta N., Khusnul K., Nugroho, W, P. (2021). Etika profesi akuntansi problematika di era kompetitif. *Pro Bono: jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 1(1), 1-17.
- Primta, Elfiza, Nugraheni & wibawaningsih, (2022). Pendampingan tentang pencatatan akuntansi dan laporan keuangan pesantren sesuai standar akuntansi keuangan. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 2(5), 4867-4872.
- Satria, M. R. (2019). Pemilihan Jalur Karir bagi Mahasiswa Akuntansi di Politeknik Pos Indonesia. *Ekono Inseentif*, 13(02), 125-133.
- Satria, M.R., Fatmawati, A.P., Mariasmiami, dan Firmansyah, I. (2021). Sosialisasi Tentang Bidang-Bidang Akuntansi dan Profesi Akuntan Pada Siswa-Siswi Jurusan Akuntansi di SMKN 1 Subang. *Integritas: Jurnal Pengabdian*, 5(2), 312-322.
- Zelmiyanti, R., Irsutami, Zaenuddin, M., Ansori, M., Mayasari, M., Seto Sulaksono Adi Wibowo, S.S.A., Anjelina, Oktaria, H., Hasanah, A., Dalam, W.W.W., Dinuka, V.K. (2022). Pembuatan Video Pengenalan Profesi Akuntansi Untuk Menarik Minat Siswa Menjadi Akuntan. *Minda Baharu*, 6(1), 1-9.